

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA  
SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA PADANG REJO  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

***MARKETING ANALYSIS OF PALM OIL FRESH FRUIT  
BUNCHES OF SELF-FUNDING FARMERS IN PADANG REJO  
VILLAGE AIR KUMBANG DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Zakaria  
05011281823049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**ZAKARIA.** Marketing Analysis of Palm Oil Fresh Fruit Bunches of Self-Funding Farmers in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

Marketing is an important aspect of developing self-funding smallholder oil palm plantations. The majority of the population in Padang Rejo Village are self-funding farmers of oil palm. The problems faced by oil palm self-funding farmers are the lack of transportation facilities, inadequate road access, oil palm productivity, and lack of information about prices, causing self-funding smallholders to only be the recipients of prices. This has resulted in self-funding farmers having to involve marketing agencies in the distribution process of oil palm fresh fruit bunches. The number of marketing costs at each marketing agency involved will affect marketing and the share of prices received by self-funding oil palm farmers and marketing efficiency.

The objectives of this study were to (1) Describe the marketing channels for fresh fruit bunches of oil palm self-funding farmers, (2) Calculate the marketing margin and the percentage share of the price received by self-funding oil palm farmers, (3) Calculating the level of marketing efficiency of fresh fruit bunches (FFB) carried out by self-funding oil palm farmer. This research was conducted in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency from February to March 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used to take samples of oil palm self-funding farmers is a simple random method with a total of 35 farmers as respondents. The sampling method used to determine the sample of traders collecting snowball sampling method. The data used in this study are primary data and secondary data. The results of this study found that there was only one marketing channel pattern for oil palm fresh fruit bunches (FFB) self-funding smallholders in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency which included: self-funding Farmer – Collectors – Palm Oil Mills. The value of the marketing margin is Rp.260.00/Kg, the value of farmer's share is 93,29% and the marketing efficiency of self-funding smallholder oil palm fresh fruit bunches is stated to be efficient with a marketing efficiency value of 5,54%.

Keywords: oil palm, self-funding farmer, marketing channels

## RINGKASAN

**ZAKARIA.** Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Pemasaran merupakan aspek penting dalam pengembangan usahatani perkebunan kelapa sawit petani swadaya. Mayoritas penduduk di Desa Padang Rejo adalah bermata pencaharian sebagai petani swadaya kelapa sawit. Permasalahan yang dihadapi oleh petani swadaya kelapa sawit adalah kurangnya sarana transportasi, akses jalan yang kurang memadai, rendahnya produktifitas kelapa sawit dan kurangnya informasi mengenai harga menyebabkan petani swadaya hanya sebagai penerima harga. Hal tersebut mengakibatkan petani swadaya harus melibatkan lembaga pemasaran dalam proses pendistribusian tandan buah segar kelapa sawit. Besarnya biaya pemasaran pada setiap lembaga pemasaran yang terlibat akan berpengaruh terhadap margin pemasaran dan bagian harga yang diterima oleh petani kelapa sawit swadaya dan efisiensi pemasaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran tandan buah segar kelapa sawit petani swadaya, (2) Menghitung besar margin pemasaran dan persentase bagian harga yang diterima petani kelapa sawit swadaya, (3) Menghitung besar tingkat efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan untuk mengambil sampel petani swadaya kelapa sawit dalam adalah metode acak sederhana dengan jumlah 35 petani responden. metode penarikan contoh yang digunakan untuk menentukan sampel pedagang pengumpul metode *snowball sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adlah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa hanya terdapat satu pola saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin yaitu meliputi: Petani Swadaya – Pedagang pengumpul – Pabrik Kelapa Sawit. Besar nilai margin pemasaran adalah sebesar Rp260,00/Kg, nilai *farmer's share* adalah sebesar 93,29% dan besaran tingkat efisiensi pemasaran tandan buah segar kelapa sawit petani swadaya dinyatakan efisien dengan nilai efisiensi pemasaran sebesar 5,54%.

Kata kunci: kelapa sawit, petani swadaya, saluran pemasaran.

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA PADANG REJO KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Zakaria**  
**05011281823049**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA  
SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA PADANG REJO  
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Zakaria**  
**05011281823049**

**Indralaya, Juli 2022**  
**Pembimbing**



**Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.**  
**NIP. 196806141994012001**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” oleh Zakaria telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
NIP. 196806141994012001

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

Penguji

(.....)

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakaria

NIM : 05011281823049

Judul : Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di  
Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Zakaria

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan ridho-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penulisan skripsi.
2. Kepada kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan do’a terbaik, motivasi serta dukungan moral dan materil kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terutama kepada seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
7. Kak Bayu, Kak Ikhsan, dan Mbak Dian yang telah membantu semua proses administrasi dan perizinan selama kegiatan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Rohman, S.Sos. selaku Kepala Desa Padang Rejo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi.
9. Seluruh masyarakat Desa Padang Rejo yang banyak membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini.



10. Seluruh teman-teman mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terutama teman-teman kelas A Agribisnis Indralaya Angkatan 2018 yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.

11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat menambah wawasan serta dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2022

Zakaria

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	6
2.1.2. Morfologi Tanaman Kelapa Sawit.....	6
2.1.2.1. Akar Kelapa Sawit .....	6
2.1.2.2. Batang Kelapa Sawit.....	7
2.1.2.3. Daun Kelapa Sawit.....	7
2.1.2.4. Bunga Kelapa Sawit.....	7
2.1.2.5. Buah Kelapa Sawit.....	8
2.1.3. Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa Sawit.....	8
2.1.4. Konsepsi Perkebunan Swadaya.....	9
2.1.5. Konsepsi Pemasaran.....	10
2.1.6. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	12
2.1.7. Teori Biaya Pemasaran .....	14
2.1.8. Margin Pemasaran.....	14
2.1.9. <i>Farmer's Share</i> .....	15
2.1.10. Efisiensi Pemasaran .....	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Penelitian Terdahulu .....	18
2.4. Hipotesis.....	20
2.5. Batasan Operasional.....	20

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu .....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	27
4.1.2. Keadaan Demografi .....	27
4.1.3. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	29
4.1.4. Keadaan Sosial dan Perekonomian Desa .....	29
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	30
4.2. Karakteristik Petani Swadaya Responden.....	31
4.2.1. Umur Petani Responden.....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	33
4.2.3. Pengalaman Usahatani Petani Responden .....	34
4.2.4. Luas Lahan Petani Responden .....	35
4.3. Karakteristik Lembaga Pemasaran.....	36
4.3.1. Umur Pedagang Pengumpul Responden .....	36
4.3.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul.....	38
4.3.3. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengumpul .....	38
4.4. Identitas Konsumen Akhir .....	39
4.5. Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit .....	40
4.5.1. Pola Saluran Pemasaran .....	41
4.5.2. Biaya Pemasaran .....	43
4.5.3. Margin Pemasaran.....	45
4.5.4. <i>Farmer's Share</i> (Bagian harga yang diterima petani).....	46
4.5.5. Analisis Saluran Pemasaran .....	47
4.5.6. Efisiensi Pemasaran .....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
5.1. Kesimpulan .....	51

5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN.....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020..	2
Tabel 4.1. Jumlah dan Persentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Padang Rejo.....	28
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk di Desa Padang Rejo Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	29
Tabel 4.3. Jenis-Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Padang Rejo..	30
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Padang Rejo .....	31
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Petani Swadaya Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Padang Rejo .....	32
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Petani Swadaya Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Padang Rejo .....	33
Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Petani Swadaya Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Desa Padang Rejo .....	34
Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Petani Swadaya Responden Berdasarkan Luas Lahan yang Dimiliki di Desa Padang Rejo .....	35
Tabel 4.9. Identitas Pedagang Pengumpul Responden Berdasarkan Umur di Desa Padang Rejo .....	37
Tabel 4.10. Identitas Pedagang Pengumpul Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Padang Rejo .....	38
Tabel 4.11. Identitas Pedagang Pengumpul Responden Berdasarkan Pengalaman Berdagang di Desa Padang Rejo .....	39
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Desa Padang Rejo .....	43
Tabel 4.13. Margin Pemasaran TBS Petani Swadaya di Desa Padang Rejo.	45
Tabel 4.14. Keuntungan Pemasaran Pedagang Pengumpul pada Saluran Pemasaran TBS di Desa Padang Rejo .....	46
Tabel 4.15. <i>Farmer's share</i> Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Padang Rejo.....	47
Tabel 4.16. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Padang Rejo .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tingkatan dalam Saluran Distribusi Pemasaran.....	12
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	17
Gambar 4.1. Saluran Pemasaran TBS Petani Swadaya di Desa Padang Rejo	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Desa Padang Rejo.....	56
Lampiran 2. Identitas Petani Swadaya Responden .....	57
Lampiran 3. Identitas Lembaga Pemasaran Responden .....	59
Lampiran 4. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Responden.....	60
Lampiran 5. Margin Pemasaran Pedagang Pengumpul Responden.....	61
Lampiran 6. <i>Farmer's Share</i> atau Bagian Harga yang Diterima Petani.....	62
Lampiran 7. Efisiensi Pemasaran TBS Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	63
Lampiran 8. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian .....	64

## BIODATA

Nama/NIM : Zakaria / 05011281823049  
Tempat/tanggal lahir : Palembang / 25 Mei 2000  
Tanggal Lulus : 28 Juli 2022  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin  
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.

---

**Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di  
Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**

***Marketing Analysis of Palm Oil Fresh Fruit Bunches of Self-Funding Farmers  
in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency***

Zakaria<sup>1</sup>, Lifianthi<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

### *Abstract*

*Marketing is an important aspect of developing self-funding smallholder oil palm plantations. The majority of the population in Padang Rejo Village are self-funding farmers of oil palm. The problems faced by oil palm self-funding farmers are the lack of transportation facilities, inadequate road access, oil palm productivity and lack of information about prices, causing self-funding smallholders to only be the recipients of prices. This has resulted in self-funding farmer having to involve marketing agencies in the distribution process of oil palm fresh fruit bunches. The amount of marketing costs at each marketing agency involved will affect marketing marketing and the share of prices received by self-funding oil palm farmers and marketing efficiency.*

*The objectives of this study were to (1) Describe the marketing channels for fresh fruit bunches of oil palm self-funding farmer in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency, (2) Calculate the marketing margin and the percentage share of the price received by self-funding oil palm farmer in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency, (3) Calculating the level of marketing efficiency of fresh fruit bunches (FFB) carried out by Self-funding Oil Palm farmer in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency. This research was conducted in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency from February to March 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used to take samples of oil palm self-funding*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing



farmer is a simple random method with a total of 35 farmers as respondents. sampling method used to determine the sample of traders collecting snowball sampling method. The data used in this study are primary data and secondary data. The results of this study found that there was only one marketing channel pattern for oil palm fresh fruit bunches (FFB) self-funding smallholders in Padang Rejo Village Air Kumbang District Banyuasin Regency which included: Self-funding Farmer – Collectors – Palm Oil Mills. The value of the marketing margin is Rp.260.00/Kg, the value of farmer's share is 93.69% and the marketing efficiency of self-funding smallholder oil palm fresh fruit bunches is stated to be efficient with a marketing efficiency value of 5,54%.

Keywords: oil palm, self-funding farmer, marketing channels.

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
NIP. 196806141994012001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia sangat memiliki potensi pada sektor pertanian diantaranya adalah dari subsektor perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian daerah dan nasional khususnya dalam penyediaan bahan pangan minyak nabati, bahan bakar *biodiesel* dan menambah devisa negara.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) adalah komoditi perkebunan yang mampu meningkatkan ekonomi daerah maupun nasional. Tanaman kelapa sawit dapat diolah menjadi beragam kebutuhan manusia diantaranya adalah minyak nabati sehingga dari subsektor perkebunan kelapa sawit dapat membuka lapangan pekerjaan dan membantu menambah devisa negara Indonesia (Rahmatina, 2017).

Perkebunan tanaman kelapa sawit di Indonesia dibedakan atas tiga status berdasarkan pengusahaannya yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Berdasarkan data tahun 2019, Negara Indonesia memiliki total luas areal perkebunan kelapa sawit seluas ±14.456.611 hektar dengan luas perkebunan rakyat sebesar ±5.896.755 hektar sehingga perkebunan rakyat berkontribusi kurang lebih sebesar 40,79% dari keseluruhan luas areal perkebunan kelapa sawit. Provinsi Sumatera Selatan sangat memiliki potensi dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit rakyat di Indonesia. Pada tahun 2019 tercatat bahwa Provinsi Sumatera Selatan memproduksi kelapa sawit dari perkebunan rakyat terbesar kedua setelah Provinsi Riau. Provinsi Sumatera Selatan memiliki areal perkebunan kelapa sawit rakyat seluas 637.676 hektar dengan produksi kelapa sawit sebesar 2.300.088 Ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Perkebunan tanaman kelapa sawit yang status pengusahaannya perkebunan rakyat yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber pendapatan terutama yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit swadaya. Total luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan

yang tersebar di 17 Kabupaten/Kota adalah seluas 1.543.833 ha dengan jumlah produksi kelapa sawit dihasilkan sebanyak 3.331.876 ton (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Data luas areal perkebunan kelapa sawit dan produksi dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Produksi TBS (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Kab. OKU	43.590	113.592	2,60
2.	Kab. OKI	412.720	412.720	1,00
3.	Kab. Muara Enim	222.054	222.054	1,00
4.	Kab. Lahat	47.412	165.105	3,48
5.	Kab. Musi Rawas	128.650	419.051	3,25
6.	Kab. Muba	314.442	939.384	2,98
7.	Kab. Banyuasin	202.756	568.893	2,80
8.	Kab. OKU Selatan	6.305	158	0,02
9.	Kab. OKU Timur	21.068	50.893	2,41
10.	Kab. Ogan Ilir	11.255	28.948	2,57
11.	Kab. Empat Lawang	7.204	6.538	0,90
12.	Kab. Pali	36.146	118.751	3,28
13.	Kab. Muratara	89.035	283.606	3,18
14.	Kota Palembang	110	274	2,49
15.	Kota Prabumulih	820	1.592	1,94
16.	Kota Pagar Alam	31	30	0,96
17.	Kota Lubuk Linggau	235	287	1,22
	Jumlah	1.543.833	3.331.876	2,15

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 1.1. diatas, Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 202.756 ha dengan jumlah produksi sebanyak 568.893 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Banyuasin memiliki jumlah produksi hasil dari komoditi kelapa sawit terbesar kedua di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Musi Banyuasin. Pada tahun 2020 menunjukkan jumlah produksi kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin sebanyak 568.893 Ton dengan produktivitas sebesar 2,8 Ton per hektar. (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu kecamatan di Banyuasin yang memiliki potensi perkebunan kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa

sawit rakyat pada tahun 2020 di Kecamatan Air Kumbang adalah seluas 2.606 Ha dengan produksi sebesar 1.571 Ton (BPS Kabupaten Banyuasin, 2021).

Perkebunan kelapa sawit rakyat yang tersebar di Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu sumber mata pencaharian petani kelapa sawit di perdesaan. Desa Padang Rejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Sebagian besar masyarakat di Desa Padang Rejo bekerja sebagai petani swadaya kelapa sawit. Petani kelapa sawit swadaya adalah petani yang melakukan usaha atau pengelolaan lahan perkebunan miliknya sendiri dari tahap awal persiapan sarana prasarana, penanaman, pemeliharaan, panen hingga ke tahap pemasaran tandan buah segar dilakukan secara mandiri atau swadaya. Perkembangan perkebunan rakyat diharapkan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan rakyat, produksi barang dan jasa dapat terselesaikan dengan adanya perkebunan rakyat.

Pemasaran merupakan aspek penting dalam pengembangan usahatani perkebunan kelapa sawit petani rakyat. Tujuan utama pengembangan perkebunan rakyat adalah untuk mengangkat harkat hidup petani dan keluarganya dengan cara meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani melalui pengembangan kebun. Tujuan lainnya yaitu pembangunan masyarakat yang berwiraswasta, sejahtera dan selaras dengan lingkungannya (Ningsih dan Fitriasia, 2020).

Kegiatan pemasaran kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) ke Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) umumnya dilakukan petani kelapa sawit swadaya melalui lembaga pemasaran yang ada di daerah setempat dikarenakan TBS kelapa sawit memiliki sifat mudah rusak dan tidak tahan lama, sehingga perlu segera dilakukan proses pemasaran. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi bagian harga yang diterima oleh petani swadaya. Sistem pemasaran harus memerlukan tindakan dan strategi yang tepat agar pemasaran dapat terus menjadi lebih efisien karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan laba petani swadaya sehingga sebagai salah satu upaya dalam mendorong semangat petani swadaya untuk mengoptimalkan produksi tandan buah segar kelapa sawit (Ramadhansyah, 2017).

Permasalahan yang terkait dengan kegiatan pemasaran TBS kelapa sawit petani swadaya di Desa Padang Rejo adalah kurangnya sarana transportasi, akses jalan yang kurang memadai untuk kegiatan proses pendistribusian TBS ke pabrik

pengolahan kelapa sawit serta belum optimalnya hasil dari produksi perkebunan kelapa sawit swadaya. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan petani swadaya melibatkan lembaga pemasaran dalam proses pendistribusian TBS kelapa sawit. Namun, kurangnya informasi mengenai harga TBS membuat petani hanya menjadi penerima harga (*price taker*) dalam kegiatan pemasaran tandan buah segar kelapa sawit dimana harga ditentukan oleh lembaga pemasaran. Lembaga pemasaran tentunya berusaha untuk memperoleh keuntungan dari harga beli agar dapat dijual kembali. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh masing-masing lembaga pemasaran yang terlibat akan berpengaruh terhadap margin pemasaran dan persentase bagian harga yang di terima petani swadaya.

Menurut pendapat Mariyono, *et al.* (2019) salah satu masalah penting dalam proses pemasaran adalah terkait dengan saluran distribusi yang didalamnya terdapat masalah margin atau selisih biaya pemasaran. Semakin panjang saluran pemasaran maka semakin tinggi biaya pemasaran dan dapat mengakibatkan saluran pemasaran tersebut tidak efisien. Menurut pendapat Putra (2018) pemasaran dapat dinyatakan sudah efisien apabila mengeluarkan biaya yang paling murah untuk menyalurkan produk atau jasa dari produsen ke konsumen dan dilakukan pembagian secara adil kepada seluruh pihak yang dilibatkan dalam kegiatan pemasaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya?
2. Berapa besar margin pemasaran dan persentase bagian harga (*farmer's share*) yang diterima petani kelapa sawit swadaya?
3. Berapa besar tingkat efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran tandan buah segar kelapa sawit petani swadaya.
2. Menghitung margin pemasaran dan persentase bagian harga (*farmer's share*) yang diterima petani kelapa sawit swadaya.
3. Menghitung besaran tingkat efisiensi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) yang dilakukan petani kelapa sawit swadaya.

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini memberikan gambaran informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait mengenai pemasaran TBS kelapa sawit petani swadaya di Desa Padang Rejo Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.
2. Bagi para pembaca diharapkan berguna sebagai referensi penelitian berikutnya mengenai pemasaran tandan buah segar kelapa sawit petani swadaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alham, F., Anzitha, S., dan Muslimah. 2020. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*. 7(1): 57-63.
- Amin, M. dan D. Juniati. 2017. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*. 2(6): 33-42.
- Asmarantaka, R.W. 2012. Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing). Bogor: Departemen Agribisnis FEM-IPB.
- Ayu, K., Prahastha, N., dan Budi, E. 2014. Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Karangasem Melalui Pendekatan Agribisnis. *Jurnal Teknik Pomits*. 3(2): 184–189.
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2021. Kecamatan Air Kumbang dalam Angka 2021. (*online*). <https://banyuasinkab.bps.go.id>. (diakses 12 November 2021).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Data Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 – 2021. (*online*). <https://sumsel.bps.go.id/indicator/54/416/1/produksi-tanaman-perkebunan.html>. (diakses 12 November 2021).
- BAPPEBTI. 2022. Daftar Harga Komoditi di Tingkat Petani. (*online*). [http://infoharga.bappebti.go.id/harga\\_komoditi\\_petani/?wilayah=GPK&komoditi=K0027](http://infoharga.bappebti.go.id/harga_komoditi_petani/?wilayah=GPK&komoditi=K0027). (diakses 10 Maret 2022).
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2020. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan. (*online*). <https://ditjenbun.pertanian.go.id/pojok-media/publikasi/>. (diakses 2 Februari 2022).
- Elvionita, G. 2020. Analisis Efisiensi Saluran Lembaga Pemasaran Beras (Kasus: Desa Paya Lombang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Ismail G., Supardi, S., dan Wahyuningsih. 2008. Analisis Efisiensi Marketing System of Fresh Laying Fish on Pelabuhan Fish Auction in Tegal City. *Jurnal Mediaagro*. 4(2): 39–50.
- Kemenkes RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kotler, P. 2002. Manajemen Pemasaran Edisi Milenium. Jakarta: Prentice Hall Indonesia.
- Kurniawati, E. 2018. Studi Pola Pemasaran Sayuran Dataran Tinggi Sembalun oleh Pedagang Besar di Pasar Paokmotong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Mataram*.

- Lubis, M. D. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Desa Siadam, Kecamatan Batang Lubusutam, Kabupaten Padang Lawas). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agriseip*. 15(2): 58-74.
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, and Sumarno. (2019). Distribution Channels of Vegetable Industry in Indonesia: Impact on Business Performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*. 69(5): 963-987.
- Ningsih, Y. S. dan Fitriasia, A. 2020. Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019). *Jurnal Kronologi*. 2(3): 24-37.
- Novita, R. 2019. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Pola PIR di Desa Indrapuri Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau.
- Nurhakim, Y. I. 2014. Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen. Jakarta: Infra Pustaka.
- Pahan, I. 2012. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. 2014. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit secara Profesional. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pratama, E. 2020. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Mekar Jadi Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Putra, Y. H. 2018. Analisis Pemasaran Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) (Studi Kasus: Desa Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahim, A. dan Hastuti D. R. D. 2007. *Ekonomika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmanta. 2017. Analisis Pemasaran Kelapa Sawit di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Agrica Ekstensi*. 11(1): 33-39.
- Ramadhansyah, E. 2017. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Rosmawati, H. 2011. Analisis Pemasaran Pisang Produksi Petani di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Agrobisnis*. 3(5): 1-9.
- Sibuea, P. 2014. Minyak Kelapa Sawit Teknologi dan Manfaatnya untuk Pangan Nutrasetikal. Jakarta: Erlangga.
- Soekartawi. 2004. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sujadi, S. dan Supena, N. 2020. Tahap Perkembangan Bunga Dan Buah Tanaman Kelapa Sawit. *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit*. 25(25): 64-71.
- Supriyono, R. 2013. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan. BPFE Yogyakarta.
- Tamba, M. G. 2016. Dampak Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Sumber Mata Pencarian dan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Tety, E., Maharani, E., dan Deswita, S. 2013. Analisis Saluran Pemasaran Dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar. *Pekbis Jurnal*. 5(1): 13-23.
- Wibowo, H. R. 2019. Analisis Pemasaran Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Zaman, K. dan Kausar. 2011. Analisis Hubungan Patron-Klien (Studi Kasus Hubungan Toke Dan Petani Sawit Pola Swadaya di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu). *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*. 2(2): 183-200.